

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia diterima dengan nilai signifikan (0.000). Oleh karena itu *Debt to Equity Ratio* yang dikelola secara baik akan menghasilkan *return* yang semakin tinggi sehingga mampu berpengaruh terhadap minat investor, karena investor lebih menyukai saham yang tidak memiliki terlalu banyak beban utang dan akan mempengaruhi harga saham.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia diterima dengan nilai signifikan (0.001). Oleh karena itu *Return On Equity* yang dikelola keefektifan total modalnya dapat berdampak pada laba bersih yang didapatkan sehingga dapat memberikan pengembalian investasi oleh para pemegang saham dan akan berpengaruh terhadap harga saham.
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia ditolak dengan nilai signifikan (0.672). Oleh karena itu *Current Ratio* harus dikelola secara efektif agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang beresiko kegagalan perusahaan dan perusahaan harus mampu menjaga kestabilan hutang mulai dari hutang jangka pendek sampai hutang jangka panjangnya.
4. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia diterima dengan nilai signifikan (0.000). Hal ini dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar $17.2171 > F_{tabel} 3.29$

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya, penggunaan ekuitas dan efisiensi dalam pembayaran hutang harus diperhatikan agar hutang yang dimiliki tidak melebihi modal sehingga tidak memiliki beban yang terlalu tinggi. Untuk dapat meningkatkan respon yang positif dari pasar maka harus memiliki *Debt to Equity Ratio* yang rendah. Karena jika kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dapat terpenuhi maka efek yang di timbulkan dari penggunaan dana yang sumbernya dari hutang akan berkurang. Tingginya nilai *Debt to Equity Ratio* dapat berpengaruh pada minat investor terhadap saham tertentu, karena investor pasti lebih tertarik pada saham yang tidak menanggung terlalu banyak beban utang dan hal ini juga akan mengakibatkan saham akan naik.
2. *Return On Equity* dapat mempertimbangkan investor untuk berinvestasi, maka dari itu sebaiknya pengelolaan total modal harus dilakukan secara efektif karena hal ini dapat berdampak pada laba bersih yang di dapatkan sehingga akan memberikan pengembalian investasi oleh para pemegang saham. Maka akan jauh lebih baik lagi jika laba yang diperoleh dapat meningkat setiap tahunnya.
3. Sebaiknya, hutang hutang jangka pendek hingga hutang jangka panjang juga harus tetap dijaga kestabilannya. karena *Current Ratio* yang tinggi apabila tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan mempengaruhi profit yang diinginkan atau hasil yang didapatkan tidak maksimal. Hal ini akan membuat investor berhati-hati saat menanamkan modalnya.
4. Penelitian ini memberi potensi untuk didalami lebih lanjut dengan tahun dan sampel yang berbeda. Sehingga penelitian ini akan berkembang dan diharapkan bisa menghasilkan hasil yang lebih baik.